

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

(Studi Kasus: UMKM Penggilingan Biji Plastik Masrur Tangerang)

Wahyumi Ekawanti^{1*}

^{1*}Universitas Budi Luhur, Indonesia

^{1*}wahyumi.ekawanti@budiluhur.ac.id

Received: 27-02- 2024

Revised: 20-03-2024

Approved: 27-03-2024

ABSTRACT

Accounting information systems manage various transaction data, both financial and non- financial, which influence the processing of financial transactions. Effectiveness is a benchmark that describes the extent to which goals are to be achieved. The purpose of this research is to determine the effectiveness of implementing an accounting information system implemented by the Masrur Tangerang Plastic Seed Milling UMKM. This is a qualitative research, and researchers collect data through observation, interviews, and documentation. The results of this research indicate that the sales accounting information system at the Masrur Iron Ore Milling UMKM has been running well and implemented very simply. This is because the system is implemented manually where document archiving is still not optimal and sales invoice documents have not been archived and are still being recorded in MS. Excel. Additionally, effectiveness The accounting information system, seen from an internal control perspective, has not been able to meet the owner's immediate needs. This can be seen from the research findings, which shows that the system used should involve technology by adding hardware components and software components and can also add network components such as WiFi or hotspots so that the resulting accounting information is free from the risk of errors and data backup can be carried out optimally.

Kata Kunci : Sistem; Informasi Akuntansi; Penjualan;

PENDAHULUAN

Usaha atau bisnis tanpa adanya sebuah pencatatan keuangan kuranglah sempurna. Maka dari itu dibutuhkan suatu pencatatan keuangan yang biasa disebut dengan sistem akuntansi. Dimana hasil dari sistem akuntansi ini mengeluarkan informasinya melalui mekanisme laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan, salah satunya untuk para investor. Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat dan akurat merupakan sarana bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk mendapatkan informasi tersebut, diperlukan suatu sistem akuntansi berupa formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis. Untuk membangun sebuah sistem informasi akuntansi diperlukan perancangan yang matang terlebih dahulu.

Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak (Mahatmyo, 2018). Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis keputusan ataupun sebagai pembuat keputusan yang terkait dengan transaksi - transaksi perusahaan (Rachmawati, Cahyono, & Nastiti, 2024) Perusahaan memerlukan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai. Jika tidak ada sistem yang baik, maka akan berpotensi memunculkan berbagai masalah. Misalnya penomoran faktur secara manual menyebabkan peluang adanya

nomor invoice yang duplikat dan mengakibatkan ketidakvalidan data. Kemudian masalah pencatatan atas pembayaran pelanggan yang tidak hanya cukup di tulis lunas, namun perlu dibuatkan buku pembantu piutang untuk memudahkan menelusuri pembayaran yang dilakukan pelanggan (Princessa, Sunarwijaya, & Adiyadnya, 2022).

Dalam era digital yang terus berkembang, sistem informasi akuntansi juga menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru, kecepatan dan keakuratan informasi menjadi semakin penting, sehingga perusahaan perlu berinvestasi dalam teknologi yang tepat dan melatih karyawan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi (Faturrahman, 2023).

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) mengungkapkan perihal teori perilaku penggunaan sistem informasi teknologi komputer. TAM mengadopsi teori populer yaitu Theory of Reason Actioned (TRA), teori ini merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Teori ini kemudian dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya dan menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Model teori ini merupakan penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakainya. Tujuan model TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Adapun faktor yang menyebabkan penggunaan teori ini adalah : *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Davis, 1989).

Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). Pengukuran variabel efektivitas sistem informasi ini terdiri dari beberapa indikator (Wower & Widhiyani, 2012) dalam (Qashdina & Evayani, 2018):

1. Keamanan data, merupakan tingkat kemampuan sistem untuk mengantisipasi apabila terjadi kejadian-kejadian yang tak terduga yang mampu mengganggu proses berjalannya sistem.
2. Waktu, merupakan kecepatan waktu yang diperlukan sistem untuk melakukan proses menjadi output baik secara periodik maupun non periodik.
3. Ketelitian, merupakan kemampuan sistem dalam memproses data dengan teliti dan bebas dari kesalahan dan dapat menyajikan informasi secara tepat dan akurat.
4. Relevansi, merupakan data yang disajikan sistem sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna.
5. Variasi laporan atau output, merupakan tingkat kemampuan sistem untuk membuat laporan yang bervariasi sehingga laporan tersebut dapat berguna bagi pengguna informasi.
6. Kenyamanan fisik, merupakan tingkat kemampuan sistem yang berhubungan dengan kemampuan hardware maupun lingkungan yang mendukung proses penerapan sistem baik untuk peralatan komputer dan pengguna.
7. Kualitas informasi, merupakan tingkat kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi yang benar-benar berguna dan sesuai dengan harapan.
8. Teknologi informasi, merupakan teknologi komputer yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan didukung sistem yang ada.

Salah satu bentuk jenis usaha adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Badan_Pemeriksa_Kuangan, 2024), bentuk UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga berdasar jumlah aset dan omzet antara :

1. Usaha Mikro: Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut : Aset $\leq$ Rp50.000.000,00, dan Omzet $\leq$ Rp300.000.000,00.
2. Usaha Kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut : Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha); atau memiliki hasil penjualan (omzet) tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

UMKM Penggilingan Biji Plastik MASRUR, merupakan salah satu UMKM di daerah Tangerang yang bukan hanya menguntungkan dalam bisnis dan membuka lapangan pekerjaan tetapi juga membantu pelestarian alam dalam mengurangi limbah plastik yang sulit membusuk. pengelolaan sampah plastik di Indonesia masih terbilang rendah, bahkan banyak perusahaan yang masih minim bertanggung jawab terhadap sampah - sampah mereka (Putra, 2024).

UMKM Penggilingan Biji Plastik Masrur Tangerang bertujuan usaha yang harus menghasilkan laba yang optimal demi kelangsungan usahanya. Karena melalui prinsip pendiri UMKM Penggilingan Biji Plastik ini salah satunya adalah jangan sampai pegawai kehilangan pekerjaannya. Kegiatan utamanya menjual hasil penggilingan biji plastik kepada sehari-hari. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Bapak MASRUR (owner) mencoba mengimplementasikan sistem akuntansi penjualan agar tidak terjadi kerugian didalam perusahaan.

Dari uraian di atas dapat dilihat betapa pentingnya meningkatkan efektifitas kinerja dan menghasilkan informasi akuntansi yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Untuk itu dibutuhkan sistem informasi yang mampu mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat. Melalui riset ini diharapkan dapat diketahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan UMKM Penggilingan Biji Plastik Masrur Tangerang dan seberapa efektif implementasinya dalam membantu pemilik mengambil keputusan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu UMKM Penggilingan Plastik Masrur Tangerang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang peneliti peroleh langsung dari wawancara dengan pihak informan dan juga data sekunder yang diperoleh peneliti dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian di tempat penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengacu pada penelitian Miles, Huberman, & Saldana (2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UMKM Penggilingan Plastik Masrur Tangerang

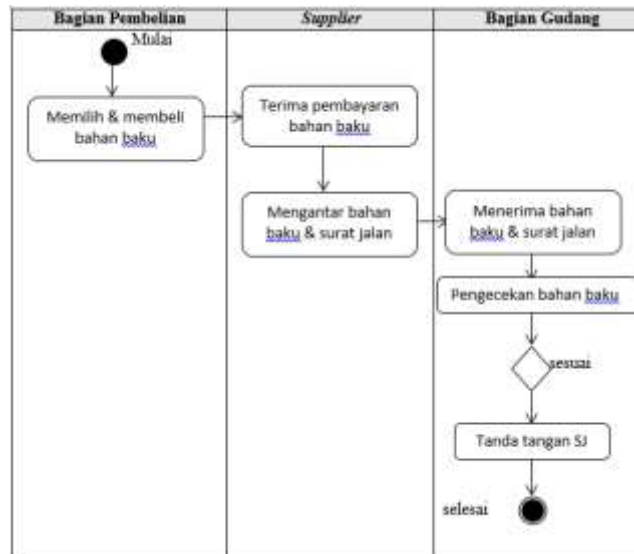
Sistem akuntansi penjualan tunai pada UMKM Penggilingan Biji Plastik Masrur merupakan salah satu kegiatan usaha yang kegiatannya masih menggunakan komputerisasi yang sederhana. Waktu operasional jam kerja adalah setiap hari senin s/d sabtu, pukul 08.00 -16.30 WIB, dengan jam istirahat pukul 12.00-13.00 WIB, sedangkan setiap hari minggu waktu operasional libur.

Proses bisnis UMKM Penggilingan Biji Plastik Bapak Masrur dibagi menjadi empat (4) bagian yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengadaan Bahan Baku merupakan kegiatan perencanaan pembelian biji plastic ke supplier yang mencakup pengambilan keputusan mengenai kapan bahan baku dikirim, apa saja yang dibutuhkan, berapa jumlah kebutuhan bahan baku.
- 1) Produksi/Proses Bahan Baku merupakan proses pengolahan sampah plastik menjadi cacahan dan biji plastik
- 2) Pesanan dari konsumen, pada tahapan ini manajemen menerima pesanan yang masuk, dimana pelanggan mengajukan pesanan untuk membeli biji plastik. UMKM Penggilingan Plastik Masrur Tangerang melakukan pengiriman Biji Plastik dilakukan setiap 1 minggu sekali yaitu pada setiap hari Sabtu.
- 3) Pencatatan Transaksi dan Laporan, merupakan proses mencatat setiap kegiatan keuangan yang terjadi terutama pemesanan pelanggan dan pembayarannya. Pembayaran dilakukan setiap pengiriman Biji Plastik telah sampai, dan laporan pengiriman barang dan penerimaan pembayaran dilakukan setiap bulan.

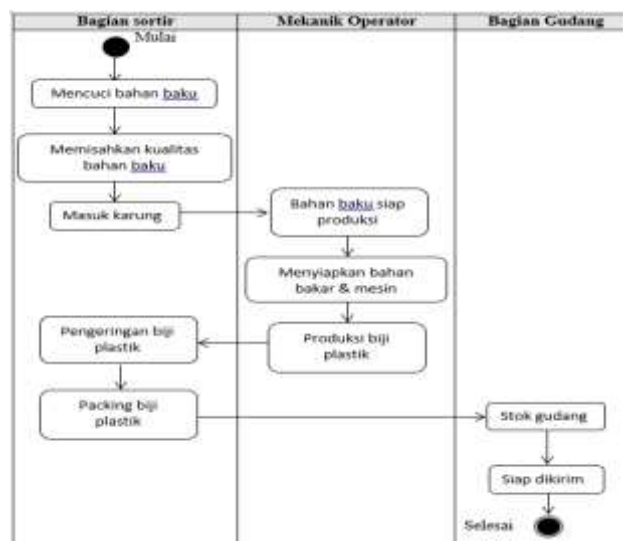
Bagian Yang Terkait dan Dokumen Yang Digunakan

Pada UMKM Penggilingan Plastik Masrur Tangerang sendiri dalam proses penjualannya ada beberapa fungsi yang saling berkaitan yang mengatur jalannya proses bisnis yang terjadi. Berikut ini beberapa fungsi yang saling berkaitan mengatur jalannya proses penjualan biji plastic dari pengadaan bahan baku, proses produksi, pemenuhan pesanan pelanggan sampai dengan penyusunan laporan.



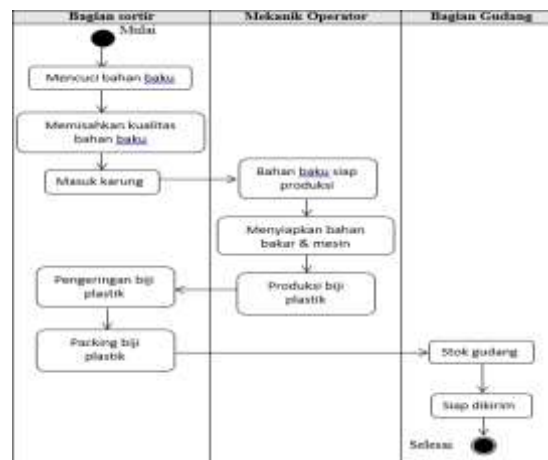
Gambar 1.
Aktivitas Pengadaan Bahan Baku

Bagian pembelian akan mengecek ketersediaan bahan baku dan akan menghubungi Supplier paralon PVC. Setelah Supplier menerima pembayaran pembelian bahan baku dari bagian pembelian. Supplier mengantar bahan baku beserta surat jalan. Bagian gudang menerima bahan baku yang dikirim Supplier, kemudian di cek sesuai atau tidak. Terakhir adalah tanda tangan surat jalan.



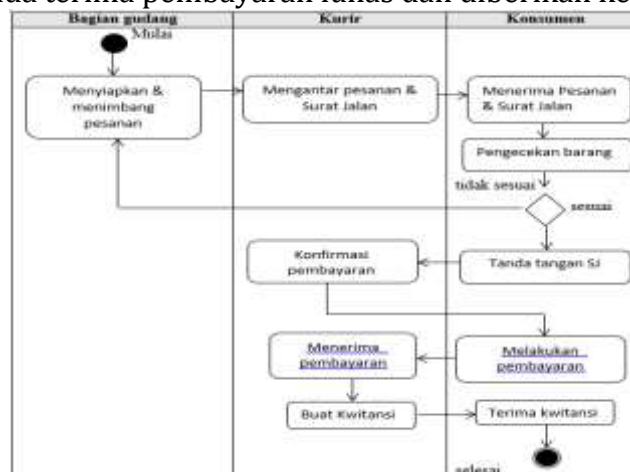
Gambar 2.
Aktivitas Alur Proses Produksi

Bagian Produksi dilakukan oleh tim sortir mulai dari mensortir bahan baku, mengoprasikan oprator mesin, pengolahan bahan baku, pengemasan hingga memasukan ke bagian Gudang penyimpanan bahan baku setelah jadi. Barang siapdikirim untuk konsumen. Biasanya Kepala produksi memberikan data produksi biji plastik kepada kepala gudang agar di hitung kembali oleh staf gudang.



Gambar 3
Aktivitas Pemesanan Biji Plastik Oleh Pelanggan

Unit Bisnis menyiapkan dan menimbang kembali biji plastik yang akan dikirim, agar sesuai dengan pesanan. Pengiriman dilakukan dengan mobil truk, kurir pun siap mengantarkan pesanan beserta surat jalannya. Setibanya ke konsumen, diterimanya pesanan dan dilakukan pengecekan pesanan menghitung kembali sesuai atau tidak. Jika sudah sesuai konsumen tanda tangan di surat jalan dan kurir mengkonfirmasi pembayarannya. Konsumen membayar dan kurir menerima pembayarannya. Dibuatkan kwitansi sebagai tanda terima pembayaran lunas dan diberikan kepada konsumen



Gambar 4
Aktivitas Pencatatan Transaksi dan Laporan

Kurir pengiriman memberikan surat jalan, kwitansi dan uang transaksi kepada admin keuangan. Admin keuangan merekap semua transaksi lalu membuat laporan tiap bulannya kepada pimpinan dimana pimpinan menerima laporan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dari Hasil

Dari sistem yang telah digunakan dan dijalankan oleh UMKM Penggilingan Biji Plastik Masrur Tangerang pada dasarnya masih amat sangat sederhana dan memungkinkan banyak terjadi kesalahan catat antara lain : UMKM Penggilingan Biji Plastik Masrur Tangerang melakukan pencatatan penjualan hanya membuat catatan atau rekapan atas pesanan dari pembeli. Padahal, seharusnya perusahaan membuat dokumen

pesanan penjualan (*sales order*) untuk memuat beberapa informasi yang diperlukan dalam penjualan, misalnya: identitas pembeli, nama barang dan jumlah yang dipesan, *term of payment* dan informasi pendukung lainnya.

Dokumen faktur penjualan belum diarsip dan direkap dalam microsoft excel dan belum melakukan pencetakan secara fisik karena permintaan pelanggan yang menginginkan faktur dikirim via email. Dalam pengarsipan dokumen, UMKM ini seharusnya memiliki arsip atas beberapa dokumen misalnya pembelian, penjualan, kas masuk, kas keluar, dan lain sebagainya. Pentingnya pengarsipan dokumen adalah sebagai *back-up data* apabila terjadi kerusakan sistem atau hilangnya data di komputer. Hal ini belum sepenuhnya dilakukan.

Perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi akan sangat diperlukan dalam perusahaan ini mengingat pencatatan yang dilakukan masih secara manual dinilai tidak efektif dan efisien karena rawan terjadi kesalahan manusia (*human error*) sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat (Utomo, 2019).

Untuk mengukur seberapa efektif dari sistem tersebut, maka perlu ada indikator yang mengukur keefektifan tersebut. Untuk dapat memperoleh suatu Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang memadai, diperlukan adanya suatu pengendalian internal yang memang seharusnya ada pada setiap unit usaha. Menurut Mulyadi (2016:393), unsur pengendalian internal atas Sistem Akuntansi Penjualan Tunai adalah sebagai berikut :

1. Organisasi yang Baik antara lain : memiliki Fungsi Penjualan terpisah dari Fungsi Kas, memiliki Fungsi Kas harus terpisah dari Fungsi Akuntansi, dan Transaksi Penjualan Tunai harus dilaksanakan oleh Fungsi Penjualan. Fungsi Kas, Fungsi Pengiriman dan Fungsi Akuntansi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan yang memadai antara lain : Penerimaan pesanan dari pelanggan diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktor penjualan tunai, penerimaan kas otorisasi oleh Fungsi Kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai, penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai. pencatatan ke dalam jurnal diotorisasi oleh Fungsi Akuntansi dengan cara memberikan tanda tangan penjualan tunai.
3. Praktik yang Sehat, antara lain : faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh Fungsi Penjualan, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke Bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya, perhitungan saldo kas yang ada di tangan Fungsi Kas secara periodik dan secara mendadak diperiksa oleh pemilik (pihak auditor).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Penggilingan Biji Plastik Masrur Tangerang, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan terselenggara secara manual, dimana pengarsipan dokumen masih belum optimal dan dokumen faktur penjualan belum diarsip dan masih direkap dalam MS. Excel. Selain itu, efektivitas sistem informasi akuntansi dilihat dari sisi pengendalian internal, belum dapat memenuhi kebutuhan pemilik dengan segera. Hal ini terlihat dari temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa sistem yang digunakan sebaiknya melibatkan teknologi dengan menambahkan komponen hardware seperti komputer, laptop, printer, menambahkan komponen software seperti penggunaan internet pada google atau software microsoft office excel & word serta dapat juga menambahkan komponen jaringan seperti wifi atau hotspot agar informasi akuntansi yang dihasilnya bebas dari

resiko kesalahan dan back up data dapat dilakukan maksimal. Dengan adanya sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi maka kegiatan administrasi akuntansi penjualan akan lebih efektif dan efisien, pencatat dan pelaporan transaksi untuk keperluan peningkatan kinerja manajemen dalam mengambil keputusan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan pemilik yaitu Bapak Masrur.

REFERENSI

- Badan_Pemeriksa_Keuangan. (2024, 05 10). *Undang-undang No. 20 Tahun 2008*. Retrieved from Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Damayanthi, I. (2012). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 40-52.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly* Vo. 13 No. 3, 319-340.
- Faturrahman, F. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Bank Pengkreditan Rakyat. *MAMEN Jurnal Manajemen*, 368-374.
- Mahatmyo, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Miles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (2017). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Mulyani, S. (2020). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Princessa, I., Sunarwijaya, I., & Adiyadnya, M. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 1-11.
- Putra, E. P. (2024, 05 10). *Tingkat Daur Ulang Sampah Plastik di Indonesia Masih Rendah*. Retrieved from Republika: https://news.republika.co.id/berita/rodgy1484/tingkat-daur-ulang-sampah-plastik-di-indonesia-masih-rendah#google_vignette
- Qashdina, & Evayani. (2018). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel-hotel Berbintang di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 103-110.
- Rachmawati, T., Cahyono, D., & Nastiti, A. (2024, 05 10). *Systematic Literature Review : Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi di Indonesia*. Retrieved from Artikel: <http://repository.unmuhjember.ac.id/9632/9/1.%20ARTIKEL.pdf>
- Utomo, L. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi'. *E-Journal STIE Dewantara* Vol. 8 No. 2, doi: 10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178.
- Wower, S., & Widhiyani, N. (2012). Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.